

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang objektif dan representatif dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk:

- Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada
- Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- Membuat perbandingan dan evaluasi

Penelitian deskriptif kualitatif juga menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Solo Radio yang berlokasi di Jl. Menteri Supeno no.06 Manahan, Banjarsari, Surakarta 57139.

3.3 Sumber Data dan Data

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah *public relations* Solo Radio selaku perencana dalam pelaksana strategi *public relations* dalam meningkatkan brand awareness, serta dalam penelitian ini juga didukung oleh sumber lain seperti general manager, program director dan business development manager.

Data

Adapun yang menjadi data dalam penelitian adalah penelitian yang berfokus pada citra yang melekat pada pendengar Solo Radio dan strategi *Marketing Public Relations* apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan *brand awareness* melalui *event off air "Happy Weekend"*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Validitas data merupakan hal yang sangat penting dan mutlak untuk dilakukan dalam setiap penelitian. Dalam studi deskriptif dimana peneliti sebagai tokoh utama dalam mengumpulkan serta menginterpretasikan data yang telah diperoleh maka validitas hasil penelitian bersifat riskan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi hal ini adalah dengan menggunakan dua data, yaitu data primer dan sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapat data yang lengkap dan mendalam (Krisyantono, 2006, hal. 98). Dalam teknik wawancara ini perlu dipisahkan antara informan dan responden. Informan adalah orang yang ingin diketahui lebih dalam oleh peneliti dan wawancara dilakukan berulang-ulang. Wawancara yang dilakukan berulang-ulang ini dilakukan terhadap Public Relations Solo Radio FM.

Sedangkan responden adalah piha-pihak yang bertanggung jawab langsung dengan Public Relations serta pihak lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap kasus yang diteliti. Dari wawancara ini dapat diperoleh data-data yang telah atau belum dijalani oleh Public Relations Solo Radio serta strategi apa saja yang Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumnetasi adalah pengumpulan data dengan menyelidiki buku-buku, majalah, surat kabar, laporan program internet dan sebagainya (Arikunto, 1998, hal.85).

Berdasarkan pengertian tersebut teknik pengumpulan data dengan teknik dokoumentasi berarti penelitian melakukan pencarian informasi dari segala sumber data yang bersifat teks, dan menjelaskan serta menguraikan mengenai hubungannya dengan penelitian ini.

Interview ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada yang bertanggung jawab dengan *Public Relations, General Manager, Business Development Manager* dan *Program Director* yang berkisar

tentang program kegiatan dalam meningkatkan brand awareness melalui event “Happy Weekend”. Adapun informan yang dijadikan sumber wawancara adalah sebagai berikut:

1. Ibu Dinar Widianita selaku *Public Relations Officer* Solo Radio FM
2. Bapak Yuniarto Puspowardoyo selaku *General Manajer* Solo Radio FM
3. Ibu Ernie Rully selaku *Business Development Manajer* Solo Radio FM
4. Ibu Maria Delsa Visianica selaku *Program Director* Solo Radio FM.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi pada penelitian ini digunakan observasi non partisipan. Dimana peneliti mengumpulkan data dan mengamati kegiatan yang terjadi secara langsung tetapi tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang ada dilokasi.

Sedangkan untuk data sekunder, peneliti menggunakan data pada studi pustaka yang berkaitan materi dengan penelitian ini. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber data, seperti: buku-buku, surat kabar, tabloid, majalah dan lain sebagainya yang dapat dijadikan data. Kedua data ini dapat saling melengkapi dan menguatkan satu sama lain.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis Suharsimi Arikunto (2006:158). Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data wilayah penelitian dan gambaran umum tentang program-program yang ada pada Solo Radio FM.

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang berkaitan dengan peristiwa masa kini yang sedang diteliti (H B. Sutopo, 2002:69).

3.5 Validitas Data

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi 4 hal, yaitu:

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau

pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang

berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

3.6 Analisis Data

Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka data akan diolah menjadi data kualitatif dengan proses interpretasi data. Pada analisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Dimana teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan 3 alur kegiatan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi data (data reduction), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.

- b. Penyajian data (data display). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.